

ANALISIS PENDIDIKAN DAN PROGRAM PELATIHAN (DIKLAT) DALAM MENUNJANG KESIAPAN PETUGAS PKP-PK DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL ADI SOEMARMO SOLO

¹Agung Boy Papuanis Padang, ²Amelia Puspa Tamara

^{1), 2)} D-IV Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Abstrak

Salah satu unit kerja dalam struktur organisasi bandar udara disebut Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK). Unit ini merupakan bagian dari operasi darat, yang misi utamanya adalah melindungi nyawa orang dan harta benda dari kecelakaan di bandara dan sekitarnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pendidikan dan program pelatihan dalam menunjang kesiapan petugas PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu mewawancarai petugas PKP-PK, observasi di kantor unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo dan mendokumentasikan beberapa pelatihan serta peralatan PKP-PK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan lisensi personel PKP-PK Bandar Udara Adi Soemarmo Solo yaitu mengikuti dari lembaga diklat resmi di Indonesia terkait diklat lisensi atau pengambilan rating seperti Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Poltekbang Surabaya serta lembaga resmi lainnya. Untuk pelatihan personel PKP-PK yaitu Battery Test/latihan fisik, Dry Drill, Wet Drill, Table Top Exercise, Patrial Exercise, Full Scale Exercise, Teori Kelas, serta Basic Life Support. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam menunjang kesiapan petugas saat ini tidak terdapat kendala, karena telah didukung dengan peralatan yang canggih dan pengadaan kendaraan terbaru sehingga secara fasilitas pendukung sudah memadai untuk personel dalam melaksanakan kegiatan pelatihan sehari-hari.

Kata kunci : PKP-PK, Pendidikan, Pelatihan, Kesiapan kerja

Abstract

One of the work units in the airport's organizational structure is called Airport Rescue and Fire Fighting (ARFF). This unit is a part of ground operations, whose primary mission is to protect people's lives and property from accidents at airports and the surrounding areas. The purpose of this study was to find out how education and training programs support the readiness of PKP-PK officers at Adi Soemarmo Solo International Airport. This study uses a qualitative approach with direct interviews with ARFF officers, direct observation at the ARFF unit office at Adi Soemarmo International Airport Solo and documenting some of the ARFF training and equipment. The results of this study explain that the license education of ARFF personnel at Adi Soemarmo Airport Solo, namely following from official training institutions in Indonesia regarding license training or rating taking such as the Curug Indonesian Aviation Polytechnic, Surabaya Polytechnic and other official institutions. For ARFF personnel training, namely Battery Test/physical exercise, Dry Drill, Wet Drill, Table Top Exercise, Patrial Exercise, Full Scale Exercise, Class Theory, and Basic Life Support. In carrying out education and training activities to support the readiness of officers, there are currently no obstacles, because they have been supported by sophisticated equipment and the procurement of the latest vehicles so that the supporting facilities are adequate for personnel in carrying out daily training activities.

Keywords : ARFF, Education, Training, Working Readiness

Pendahuluan

Salah satu unit kerja pada struktur organisasi bandar udara merupakan Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan & Pemadam Kebakaran (PKP-PK). Kecelakaan & pemadaman kebakaran terkait penerbangan merupakan tanggung jawab unit ini, adalah bagian bidang operasi darat. Karena divisi tersebut merupakan komponen dari sistem bandar udara, maka bandar udara harus menjaga dan mengelolanya agar berfungsi dengan baik dan konsisten. Unit PK-PPK bertanggung jawab

¹Email Address: 190809354@students.sttkd.ac.id

Received 20 Januari 2023, Available Online 30 Juli 2023

menangani situasi darurat pada bandar udara menurut pesawat yg mengalami kecelakaan atau kebakaran waktu lepas landas maupun mendarat. Untuk memenuhi tanggung jawabnya, divisi ini harus selalu siap dan waspada. Agar penanganan bandar udara dapat dilakukan menggunakan aturan dan prosedur yang sesuai pada KP 473 Tahun 2012, Divisi PKP-PK harus mengutamakan segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan keadaan darurat di bandara. Jika petugas PKP-PK tidak memiliki kompetensi yang mumpuni, jelas tanggung jawab keseluruhan ini tidak dapat dijalankan dengan baik.

Pemerintah sebagai regulator dan fasilitator, pengelola bandara sebagai penyedia infrastruktur, dan maskapai penerbangan sebagai operator semuanya perlu lebih memperhatikan keselamatan penerbangan karena ketiga komponen tersebut menentukan kualitas dan kuantitas sistem transportasi udara serta keselamatan penerbangan. Keselamatan penerbangan merupakan keadaan yang terwujud berdasarkan penyelenggaraan penerbangan yg lancar sinkron menggunakan mekanisme operasi & persyaratan kelaikan teknis terhadap fasilitas pelayanan penerbangan bersama penunjangnya. Dalam menjalankan tugas operasionalnya, setiap bagian dari subsistem bandar udara harus tetap mengutamakan keselamatan dan keamanan penerbangan sebagai prioritas utama. Kebakaran di bandara dan kecelakaan penerbangan seperti pesawat yang tidak bisa lepas landas atau mendarat harus segera ditangani agar tidak mengganggu operasional penerbangan.

Pada dasarnya, pendidikan dan program pelatihan diberikan sebagai tambahan untuk memelihara dan pengembangan kemampuan dan kesiapan petugas dalam menghadapi semua bentuk tugas maupun tantangan kerja yang akan dihadapi petugas PKP-PK. Maka dari itu, suatu organisasi atau instansi lebih baik melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan terhadap kegiatan diselenggarakan PKP - PK pendidikan dan program pelatihan tertentu bagi petugas dalam lingkungan kerjanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pendidikan dan program pelatihan dapat menunjang kesiapan petugas PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo ?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan pendidikan dan program pelatihan petugas PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo ?

Tinjauan Pustaka

Pendidikan

Pendapat Hardjana dalam jurnal Saranani (2015) Secara umum, pendidikan adalah usaha yang disengaja untuk menyediakan, mengembangkan, dan memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, keterampilan, atau keahlian yang diinginkan selama waktu yang telah ditentukan dan pada tingkat tertentu. Definisi pendidikan di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa pendidikan mencakup semua upaya untuk menumbuhkan karakter seperti kekuatan batin dan budi pekerti untuk mempersiapkan individu untuk mewujudkan potensi penuh mereka di masa depan.

Pelatihan

Menurut Hamalik, Ayu (2016) menjelaskan bahwa pelatihan adalah suatu proses yang mencakup serangkaian tindakan (usaha) yang sengaja dilakukan dengan membantu karyawan dengan cara melatih para profesional dalam satuan waktu yang bertujuan untuk perbaikan kemampuan peserta untuk bekerja di area kerja tertentu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam organisasi. Pelatihan merupakan bagian dari investasi pribadi sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja dan keterampilan serta kemampuan kerja karyawan. Untuk membekali

seseorang dengan keterampilan profesional, pelatihan biasanya diberikan melalui kurikulum khusus pekerjaan yang diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat.

Kesiapan Kerja

Menurut Arikunto (2010), “Kesiapan adalah kompetensi sedemikian rupa sehingga seseorang dengan kompetensi tersebut cukup siap untuk melakukan sesuatu. Artinya seseorang siap untuk melakukan sesuatu ketika mereka dalam keadaan siap. Kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu sesuai dengan tuntutan keadaan merupakan aspek lain dari kesiapan. Dalam hal ini, kesiapan mengacu pada kapasitas seseorang untuk menanggapi secara tepat keadaan yang dihadapi. Kesiapan dan respon seseorang sangat dipengaruhi oleh kondisinya.

Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK)

Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) merupakan unit kerja wajib di bandara. Tugas utama PKP-PK adalah menyelamatkan jiwa dan harta benda dari situasi bahaya dan kecelakaan di bandar udara dan sekitarnya. Dan tiga tugas pokok yaitu operasi, pelatihan dan perawatan. Salah satu tolak ukur keberhasilan pelayanan PKP-PK adalah kemampuan mencapai waktu reaksi atau response time (Supriyadi, 2012). Kemampuan response time yang dimaksud adalah waktu yang diperlukan kendaraan pemadam kebakaran menuju lokasi kejadian untuk melakukan penyelamatan yang telah ditetapkan oleh *International Civil Aviation Organization* (ICAO).

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah melalui kualitatif, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya, sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu mewawancarai petugas PKP-PK, observasi di kantor unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo dan mendokumentasikan beberapa pelatihan. Penelitian ini dilakukan di unit PKP-PK Adi Soemarmo Solo pada bulan November-Desember 2022. Setelah mengumpulkan data dari seluruh narasumber atau dari sumber lain, dilakukan analisis data. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk analisis data. Di Unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo, peneliti menggunakan metode komparatif untuk analisis jenis data kualitatif. Metode ini membandingkan hasil data yang diperoleh dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan dan pelatihan diberikan kepada personel PKP-PK untuk memelihara dan mengembangkan kemampuan serta kesiapan personel dalam melaksanakan tugas dan tantangan kerja yang dihadapinya. Oleh karena itu, unit PKP-PK harus melakukan evaluasi secara continue terhadap kegiatan pemberian pendidikan dan pelatihan petugas di tempat kerjanya.. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan peningkatan sumber daya manusia sebagai penyelenggara dan pelaksana organisasi, salah satunya melalui kegiatan seperti pendidikan dan pelatihan. Jika Anda ingin berhasil dalam lingkungan bisnis yang sangat kompetitif saat ini, sebuah lembaga atau organisasi harus mempertimbangkan pendidikan dan pelatihan. Banyak organisasi yang lalai untuk

mencapai tujuan normalnya, karena para petugas saat ini belum siap untuk bekerja secara nyata dan efektif.

Unit PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo di bagi atas dua kategori, yaitu personel PKP-PK organik Angkasa Pura I dan personel PKP-PK Angkasa Pura Support (APS). Personel PKP-PK organik berjumlah 16 dan personel PKP-PK APS berjumlah 32.

Tabel 1. Strata Pendidikan Petugas PKP-PK Adi Soemarmo Solo

No.	Jenis Kelamin	Strata Pendidikan			Jumlah
		SMA	D3	S1	
1.	Pria	42	1	5	48
2.	Wanita	-	-	-	-
Jumlah					48

Sumber : Unit PKP-PK Adi Soemarmo Solo

Dari tabel di atas, terlihat bahwa strata pendidikan personel PKP-PK Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo yaitu berdominan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dengan jumlah 42 personel, Diploma III (D3) berjumlah 1 personel serta Sarjana (S1) berjumlah 5 personel.

Tabel 2. Lisensi Petugas PKP-PK Adi Soemarmo Solo

No.	Jenis Kelamin	Memiliki License			Jumlah
		Basic	Junior	Senior	
1.	Pria	32	-	16	48
2.	Wanita	-	-	-	-
Jumlah					48

Sumber : Unit PKP-PK Adi Soemarmo Solo

Berdasarkan tabel di atas terkait lisensi personel PKP-PK Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo secara keseluruhan sudah memiliki lisensi yang terdiri dari lisensi basic berjumlah 32 personel dan lisensi senior berjumlah 16 personel. Pada unit PKP-PK mempunyai syarat wajib yaitu setiap personel harus memiliki lisensi atau STKP (Surat Tanda Kecakapan Personil) dan minimal lisensi basic PKP-PK. Kemudian untuk mengoperasikan kendaraan utama tipe I dan tipe II harus berlisensi senior, kalau masih berlisensi basic dan junior tidak diperbolehkan. Untuk yang masih junior boleh mengoperasikan kendaraan tipe III, serta basic hanya boleh kendaraan pendukung saja. Lisensi setiap personel PKP-PK diatur pada aturan terbaru yaitu PM 37 Tahun 2021 tentang Lisensi Personel Bandar Udara.

Program pelatihan di unit PKP-PK Adi Soemarmo Solo merupakan program pelatihan yang dilaksanakan secara internal dan ada pelatihan yang bekerja sama dengan Poltekkes Solo. Sesuai hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Unit PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo melaksanakan serangkaian program pelatihan secara continue agar kemampuan personel tetap terjaga, seperti :

Battery Test, yaitu latihan fisik berupa lari, *push up*, *sit up*, dan *pull up* yang di lakukan pada saat jam dinas. Kemudian akan di uji setiap 6 bulan sekali sebagai syarat bahwa petugas dalam keadaan siap melakukan kegiatan operasional.

Dry Drill, yaitu latihan ini bertujuan untuk melatih kekuatan fisik dan kesiapan petugas PKP-PK dalam menghadapi situasi darurat.

Wet Drill, yaitu latihan mengoperasikan peralatan dengan menggunakan bahan pemadam seperti air dan dry chemical powder.

Table Top Exercise, sejenis latihan simulasi strategi yang dilakukan di ruangan dengan meja bergambar miniatur bandara, pesawat terbang, dan mobil pemadam kebakaran untuk menguji dan meningkatkan kemampuan anggota komite untuk berkoordinasi dan berkomunikasi selama keadaan darurat di bandara.

Partial Exercise, latihan ini dilaksanakan 1 tahun sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji koordinasi antar unit dan instansi terkait, fungsi komando dan komunikasi sesuai dengan prosedur yang ada serta meningkatkan keterampilan petugas.

Full Scale Exercise, latihan ini dilaksanakan 2 tahun sekali. Suatu metode pelatihan dan pengujian dokumen rencana penanggulangan keadaan darurat dengan melibatkan seluruh anggota komite.

Teori Kelas, yaitu penjelasan tentang program kerja dan latihan, pembahasan rencana kerja dan latihan serta evaluasi hasil kerja dan latihan.

Pada unit/divisi yang bergerak di bidang pelayanan dan jasa, personel PKP-PK harus mampu memberikan pelayanan yang baik atau pelayanan prima dan juga harus bisa menjamin keselamatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo ketika terjadi keadaan emergency seperti pertolongan kecelakaan pesawat udara serta kebakaran di sekitar area bandar udara. Oleh karena itu tercapai atau tidak tujuan organisasi sangat berpengaruh oleh faktor keberhasilan dan kemampuan personel dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab unit PKP-PK mengacu kepada KM 52 tahun 2007 tentang Pendidikan Dan Pelatihan Transportasi dan KP 002 tahun 2012 tentang Petunjuk Dan Tata Cara Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-12 (Advisory Circular CASR Part 139-12), Lisensi Dan Standar Kompetensi Personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran.

Pelaksanaan pendidikan dan program pelatihan personel PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo dilakukan secara continue di area bandar udara dengan berbagai kegiatan pelatihan berupa teori di ruang kelas maupun kegiatan langsung di lapangan seperti simulasi keadaan gawat darurat (PKD), latihan fisik, latihan operasi kendaraan tanpa bahan pemadam maupun menggunakan bahan pemadam serta *basic life support*, yaitu serangkaian upaya awal untuk mendapatkan kembali fungsi pernafasan dan/atau sirkulasi seseorang setelah mereka mengalami henti jantung atau henti nafas (*cardiacarrest*). Kegiatan ini unit PKP-PK bekerja sama dengan Poltekkes Solo. Terkait dengan lisensi personel biasanya ada penyampaian dari lembaga diklat resmi di Indonesia dalam bentuk menyurat untuk personel melaksanakan pendidikan lisensi atau pengambilan reteng dan juga personel melakukan pendidikan secara mandiri dengan cara mendaftarkan diri pada lembaga diklat seperti Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Poltekbang Surabaya serta lembaga resmi lainnya.

Saat ini unit PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan terhadap personel tidak terdapat kendala, karena telah didukung dengan peralatan yang canggih seperti alat bantu nafas, baju tahan panas, baju tahan api dan juga saat ini sudah pengadaan kendaraan yang baru yaitu F1 Oshkosh New Striker tahun 2021 yang memiliki kapasitas 12.500 liter sehingga secara fasilitas pendukung sudah memadai untuk personel dalam melaksanakan kegiatan pelatihan sehari-hari.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang ada, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

Pendidikan lisensi personel PKP-PK Bandar Udara Adi Soemarmo Solo yaitu mengikuti dari lembaga diklat resmi di Indonesia terkait diklat lisensi atau pengambilan reteng seperti Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, Poltekbang Surabaya serta lembaga resmi lainnya. Untuk pelatihan personel PKP-PK yaitu Battery Test/latihan fisik, *Dry Drill*, *Wet Drill*, *Table Top Exercise*, *Patrial Exercise*, *Full Scale Exercise*, Teori Kelas, serta *Basic Life Support*.

Unit PKP-PK di Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo Solo dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam menunjang kesiapan petugas saat ini tidak terdapat kendala, karena telah didukung dengan peralatan yang canggih dan pengadaan kendaraan terbaru sehingga secara fasilitas pendukung sudah memadai untuk personel dalam melaksanakan kegiatan pelatihan sehari-hari.

Saran

Saran untuk Bandara Udara Internasional Adi Soemarmo Solo, sebaiknya pihak PT. Angkasa Pura I lebih sering mengadakan pendidikan dan pelatihan kepada personel PKP-PK guna mengembangkan kemampuan seluruh personel, sehingga dengan begitu dapat mendukung personel dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik terkait penanggulangan kecelakaan penerbangan dan pemadam kebakaran.

Daftar Pustaka

- Saranani, F. 2015. Effect of Education and training to performance mediated career development inspectorate city employees. The International Journal Of Engineering and Science (IJES).
- Ayu, A. R. Fuddin, G. H. 2016. Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Humas dan Protokol Sekretariat Daerah Kabupaten Soppeng. Jurnal Mirai Management 1(2).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Supriyadi, Yeddy. 2012 Keselamatan Penerbangan Teori dan Problematika. Jakarta: Telaga Ilmu Indonesia.